



## Pengaruh *Capital Intensity*, *Leverage* dan *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* di BEI Tahun 2022-2024

Putri Ayu Lestari<sup>1\*</sup>, Tri Widyastuti<sup>2</sup>, Pratiwi Nila Sari<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email: [202210315045@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210315045@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>1</sup>, [tri.widyastuti@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:tri.widyastuti@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[pratiwi@ubharajaya.ac.id](mailto:pratiwi@ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [202210315045@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210315045@mhs.ubharajaya.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Capital Intensity, Leverage, and Inventory Intensity on the Effective Tax Rate (ETR) of Consumer Non-Cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 156 observations. The data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results show that Capital Intensity and Inventory Intensity have a positive effect on the Effective Tax Rate, while Leverage has a negative effect. Simultaneously, the three independent variables have a significant effect on the Effective Tax Rate. These findings are expected to provide useful information for company management in developing tax strategies and to serve as a reference for future research.*

**Keywords:** *Capital Intensity; Consumer Non-Cyclicals; Effective Tax Rate; Inventory Intensity; Leverage.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 156 data. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*, sedangkan *Leverage* berpengaruh negatif. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate*. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam menyusun strategi perpajakan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

**Kata kunci:** Intensitas Modal; Intensitas Persediaan; *Leverage*; Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*; Tarif Pajak Efektif.

### 1. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berasal dari wajib pajak individu maupun perusahaan. Bagi perusahaan, pajak sering dianggap sebagai beban karena dapat mengurangi laba yang diperoleh. Semakin besar laba perusahaan, semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan berupaya melakukan efisiensi pajak melalui strategi perencanaan (Noerhafizah et al., 2024). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas perencanaan pajak adalah *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak (Apriwenni, 2020). ETR juga dapat menunjukkan tingkat kepatuhan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Yuli Soesetio, 2025).

Sektor *Consumer Non-Cyclicals* memiliki karakteristik permintaan yang relatif stabil karena menyediakan barang kebutuhan utama masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22% mulai tahun 2022 (BPK-RI, 2021). Namun, rata-rata ETR perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* berada di atas tarif tersebut, yaitu 22,7% pada tahun 2022, 23,2% pada tahun 2023, dan 23,6% pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya faktor yang memengaruhi tingkat ETR perusahaan.

Faktor yang diduga memengaruhi *Effective Tax Rate* dalam penelitian ini adalah *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity*. *Capital Intensity* berkaitan dengan investasi aset tetap yang dapat memengaruhi beban penyusutan dan laba kena pajak. Penelitian (Ginanjari et al., 2024) menemukan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap ETR, sedangkan (Nisa & Kurnia, 2023) menemukan hasil berbeda bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap ETR.

*Leverage* menunjukkan penggunaan utang perusahaan yang dapat memengaruhi beban pajak melalui biaya bunga. Penelitian (Zaidan & Cahyono, 2024) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap ETR, sedangkan (Widiyaningsih et al., 2020) menemukan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ETR. Sementara itu, *Inventory Intensity* menggambarkan investasi perusahaan dalam persediaan yang dapat memengaruhi efisiensi biaya operasional. (Widiyaningsih et al., 2020) menyatakan bahwa *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap ETR, namun (Raden Wulan Saporinda, 2023) menemukan bahwa *Inventory Intensity* tidak berpengaruh terhadap ETR.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji kembali. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Agensi (Agency Theory)**

Teori Agensi yang dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1998) menjelaskan hubungan antara principal dan agent yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi. Dalam konteks perpajakan, konflik tersebut dapat mendorong manajer mengambil keputusan yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Menurut (Tarmidi & Okto, 2022), *Effective Tax Rate* (ETR) yang tinggi mencerminkan

kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan, sedangkan ETR yang rendah dapat mengindikasikan upaya penghindaran pajak.

### **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori Sinyal yang dikemukakan oleh (Spence, 1973) menyatakan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi. Menurut (Nigrum et al., 2025), pembayaran pajak sesuai tarif yang berlaku merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sehat dan pelaporan keuangan yang baik. Perusahaan yang menjaga ETR pada tingkat wajar menunjukkan komitmen terhadap *good corporate governance* sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur (Rizky Sofia & Diamonalisa Sofianty, 2024).

### ***Effective Tax Rate (ETR)***

*Effective Tax Rate (ETR)* merupakan rasio antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak yang menunjukkan besarnya pajak yang dibayarkan perusahaan terhadap laba komersial (Chytia & Pradana, 2021). Menurut (Novianti, 2023), ETR digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan perpajakan perusahaan. Semakin mendekati tarif pajak yang berlaku, semakin tinggi tingkat kepatuhan perusahaan, sedangkan ETR yang rendah dapat mengindikasikan praktik penghindaran pajak.

### ***Capital Intensity***

*Capital Intensity* merupakan rasio yang menunjukkan proporsi aset tetap terhadap total aset perusahaan. Menurut (Ma'ruf sw & Murwaningsari, 2022), investasi pada aset tetap dapat meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan pajak yang dibayarkan.

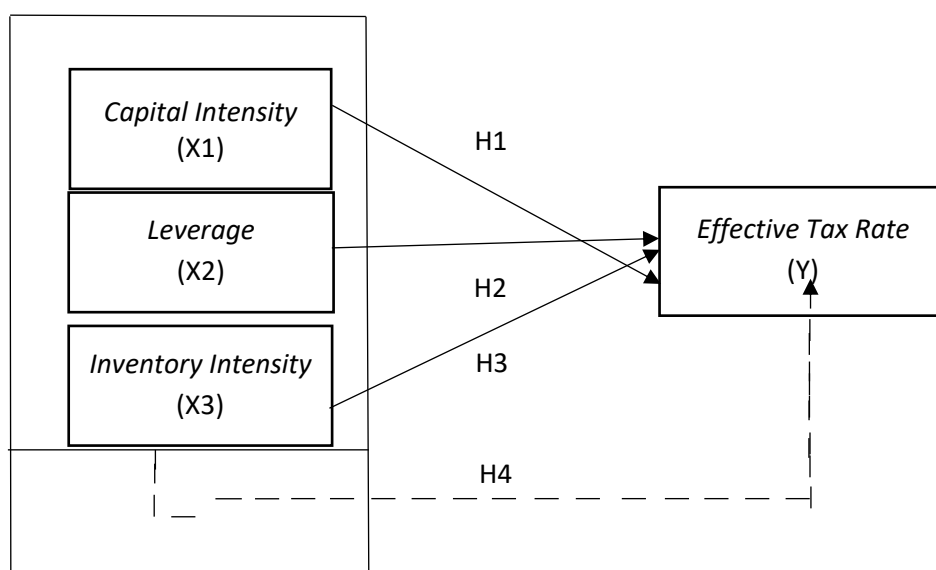
### ***Leverage***

*Leverage* merupakan tingkat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan (Apriwenni, 2020). Menurut (Nathasya, 2024), *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam penelitian ini, *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, yaitu perbandingan total utang terhadap total aset (Awaliyah et al., 2021).

### ***Inventory Intensity***

*Inventory Intensity* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya investasi perusahaan pada persediaan dibandingkan total aset. Menurut (Jannah & dkk, 2024), tingginya persediaan dapat meningkatkan biaya operasional yang memengaruhi laba dan besarnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Pengukuran *Inventory Intensity* dilakukan dengan membandingkan total persediaan terhadap total aset (Gita et al., 2021).

## Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate*

*Capital Intensity* mencerminkan besarnya investasi perusahaan pada aset tetap. Berdasarkan Teori Agensi, pengelolaan aset tetap yang transparan meningkatkan akuntabilitas manajemen. Menurut (Ginanjari et al., 2024), perusahaan dengan aset tetap yang besar cenderung lebih memperhatikan kepatuhan pajak untuk menghindari risiko pemeriksaan. Selain itu, (Sobirin et al., 2023) menyatakan bahwa peningkatan investasi aset tetap dapat meningkatkan laba operasional sehingga berpotensi meningkatkan ETR.

H1: *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*.

### Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*

*Leverage* menunjukkan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Berdasarkan Teori Agensi, penggunaan utang memengaruhi beban bunga yang dapat memengaruhi penghasilan kena pajak. Menurut (Zaidan & Cahyono, 2024), peningkatan *Leverage* akan meningkatkan beban bunga perusahaan. Selanjutnya, (Syafriyazal, 2022) menjelaskan bahwa pengelolaan utang yang transparan mencerminkan kepatuhan perusahaan sehingga memengaruhi *Effective Tax Rate*.

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*.

### Pengaruh *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate*

*Inventory Intensity* menunjukkan besarnya investasi perusahaan pada persediaan. Berdasarkan Teori Sinyal, pengelolaan persediaan yang transparan mencerminkan efisiensi operasional perusahaan. Menurut (Nadhifah, 2023), pelaporan persediaan yang akurat dapat mengurangi penyesuaian pajak sehingga meningkatkan ketepatan pelaporan pajak. Selain itu,

(Rista et al., 2022) menyatakan bahwa perusahaan dengan perputaran persediaan yang tinggi cenderung menjaga kepatuhan pajak sehingga berdampak positif terhadap ETR.

H3: *Inventory Intensity* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*.

### **Pengaruh *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Effective Tax Rate***

Secara simultan, *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* mencerminkan strategi pengelolaan sumber daya perusahaan yang memengaruhi besarnya biaya yang dapat dikurangkan dari pajak. Menurut (Rista et al., 2022), karakteristik perusahaan tersebut secara bersama-sama memiliki kemampuan yang signifikan dalam menjelaskan perubahan nilai *Effective Tax Rate*.

H4: *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data secara statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2023). Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yang terdiri atas uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 26 sebagai alat analisis. Penelitian ini terdiri atas empat variabel, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai variabel dependen, sedangkan *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* sebagai variabel independen.

### **Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022 hingga 2024, yang berjumlah 128 perusahaan.

**Tabel 1. Pemilihan Sampel**

| Kriteria Sampel                                                                                                                                           | Jumlah Perusahaan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Jumlah populasi awal perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian dari tahun 2022-2024. | 128               |
| Perusahaan yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2021 atau 1 Januari 2022                                                          | (31)              |
| Perusahaan yang mengalami suspensi perdagangan jangka panjang dan/atau proses delisting selama periode amatan 2022–2024                                   | (4)               |
| Perusahaan yang mengalami perpindahan sektor selama periode pengamatan                                                                                    | (2)               |
| Perusahaan yang mengalami kerugian pada salah satu atau seluruh tahun selama periode pengamatan.                                                          | (16)              |
| Perusahaan yang tidak mencatat beban pajak pada periode pengamatan                                                                                        | (23)              |
| <b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>                                                                                                    | <b>52</b>         |
| <b>Tahun pengamatan</b>                                                                                                                                   | <b>3</b>          |
| <b>Jumlah observasi penelitian (52 perusahaan x 3 tahun)</b>                                                                                              | <b>156</b>        |

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

### Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR), serta tiga variabel independen, yaitu *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity*. Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio.

### Variabel Terikat (Dependent Variable)

*Effective Tax Rate* (ETR) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya beban pajak penghasilan dibandingkan dengan laba sebelum pajak perusahaan pajak perusahaan (Rianto & Muhamad Alfian, 2022). Menurut (Novianti, 2023), ETR digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan perpajakan perusahaan. Semakin mendekati tarif pajak yang berlaku, semakin tinggi tingkat kepatuhan perusahaan. Variabel ini diukur dengan skala rasio menggunakan rumus (Novianti, 2023):

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut (Haifa et al., 2025), variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity*.

#### *Capital Intensity*

*Capital Intensity* menunjukkan proporsi investasi perusahaan pada aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional (Ginanjar et al., 2024). Menurut (Yahya et al., 2022), tingginya intensitas modal mencerminkan kapasitas produksi yang besar dan potensi peningkatan laba di masa depan. Variabel ini diukur dengan skala rasio menggunakan rumus (Ginanjar et al., 2024):

$$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

### **Leverage**

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Meldisthy et al., 2024). Menurut (Panjaitan & Aqamal Haq, 2023), *Leverage* mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. Menurut (Syafrizal, 2022), pengelolaan struktur utang yang transparan dapat meningkatkan *Effective Tax Rate*. Variabel ini diukur dengan skala rasio menggunakan rumus (Meldisthy et al., 2024):

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### **Inventory Intensity**

*Inventory Intensity* menunjukkan besarnya investasi perusahaan pada persediaan terhadap total aset (Nadhifah, 2023). Menurut (Rosandi, 2022), semakin besar proporsi persediaan maka semakin tinggi biaya persediaan yang dapat memengaruhi laba perusahaan. Variabel ini diukur menggunakan skala rasio dengan rumus. (Rosandi, 2022):

$$\frac{\text{Intensitas Persediaan}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

|                           | N          | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|---------------------------|------------|---------|---------|--------|----------------|
| <i>X1 CI</i>              | 156        | .080    | .644    | .29432 | .122840        |
| <i>X2 DAR</i>             | 156        | .120    | .840    | .48571 | .182845        |
| <i>X3 II</i>              | 156        | .020    | .480    | .19243 | .117009        |
| <i>Y ETR</i>              | 156        | .170    | .380    | .23635 | .043801        |
| <b>Valid N (listwise)</b> | <b>156</b> |         |         |        |                |

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 156 observasi. Variabel *Capital Intensity* memiliki nilai minimum sebesar 0,080, nilai maksimum 0,644, rata-rata (mean) 0,29432, dan standar deviasi 0,122840. Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum 0,120, nilai maksimum 0,840, rata-rata (mean) 0,48571, dan standar deviasi 0,182845. Selanjutnya, variabel *Inventory Intensity* memiliki nilai minimum 0,020, nilai maksimum 0,480, rata-rata (mean) 0,19243, serta standar deviasi 0,117009. Sementara itu, variabel *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki nilai minimum 0,170, nilai maksimum 0,380, rata-rata (mean) 0,23635, dan standar deviasi 0,043801. Pada seluruh variabel penelitian, nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai

rata-ratanya, sehingga menunjukkan bahwa penyebaran data relatif baik, tingkat variasi data rendah, dan data cenderung terpusat di sekitar nilai rata-rata.

### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 156                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .03120244               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .050                    |
|                                    | Positive       | .050                    |
|                                    | Negative       | -.033                   |
| Test Statistic                     |                | .050                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa setiap variabel yang diuji memiliki distribusi normal, ditandai dengan nilai signifikansi yang melebihi 0,05, yaitu sebesar 0,200 ( $0,200 > 0,05$ ), hal ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Model regresi yang ideal adalah model yang terbebas dari gejala multikolinearitas, yaitu kondisi di mana terdapat korelasi yang sangat tinggi antar variabel independen.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

| Model |                            | Coefficients <sup>a</sup> |       |
|-------|----------------------------|---------------------------|-------|
|       |                            | Collinearity Statistics   |       |
|       |                            | Tolerance                 | VIF   |
| 1     | (Constant)                 |                           |       |
|       | <i>Capital Intensity</i>   | .850                      | 1.177 |
|       | <i>Leverage</i>            | .968                      | 1.033 |
|       | <i>Inventory Intensity</i> | .841                      | 1.189 |

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* memiliki nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,850, 0,968, dan 0,841, serta nilai VIF sebesar 1,177, 1,033, dan 1,189. Seluruh variabel memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.



### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  sebelumnya dalam model regresi. Uji ini menggunakan metode Durbin Watson (DW).

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |               |
|----------------------------|---------------|
| Model                      | Durbin-Watson |
| 1                          | 1.971         |

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh sebesar 1,971, dengan nilai DU sebesar 1,7776. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi karena memenuhi kondisi  $DU < DW < 4 - DU$  ( $1,7776 < 1,971 < 2,2224$ ).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian terhadap variance residual untuk menentukan ada atau tidaknya kesamaan dalam model regresi linear. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, di mana variabel independen diregresikan terhadap nilai absolut residual.

**Tabel 6.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

|   | Model                      | t     | Sig. |
|---|----------------------------|-------|------|
| 1 | (Constant)                 | 2.353 | .020 |
|   | <i>Capital Intensity</i>   | 1.735 | .085 |
|   | <i>Leverage</i>            | .159  | .874 |
|   | <i>Inventory Intensity</i> | 1.839 | .068 |

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Capital Intensity* sebesar 0,085, *Leverage* sebesar 0,874, dan *Inventory Intensity* sebesar 0,068. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | .179                        | .010       |                           | 17.158 | .000 |
| X1 CI        | .167                        | .022       | .469                      | 7.486  | .000 |
| X2 DAR       | -.032                       | .014       | -.135                     | -2.295 | .023 |
| X3 II        | .122                        | .024       | .327                      | 5.186  | .000 |

a. Dependent Variable: Y ETR

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Berdasarkan tabel 7, Hasil uji analisis regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR} = 0,179 + 0,167 \text{ CI} - 0,032 \text{ DAR} + 0,122 \text{ II} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai konstanta sebesar 0,179 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai nol, maka nilai ETR sebesar 0,179. Koefisien *Capital Intensity* bernilai positif sebesar 0,167, yang berarti peningkatan *Capital Intensity* akan meningkatkan ETR. Koefisien *Leverage* bernilai negatif sebesar -0,032, yang menunjukkan bahwa peningkatan *Leverage* akan menurunkan ETR. Sementara itu, koefisien *Inventory Intensity* bernilai positif sebesar 0,122, yang berarti peningkatan *Inventory Intensity* akan meningkatkan ETR.

## Uji Hipotesis

### Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t hitung atau tingkat signifikansi (sig) dari masing masing variabel independen.

**Tabel 8.** Hasil Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | .179                        | .010       |                           | 17.158 | .000 |
| X1 CI                     | .167                        | .022       | .469                      | 7.486  | .000 |
| X2 DAR                    | -.032                       | .014       | -.136                     | -2.295 | .023 |
| X3 II                     | .122                        | .024       | .327                      | 5.186  | .000 |

a. Dependent Variable: Y ETR

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Capital Intensity* memiliki nilai t hitung sebesar 7,486 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif terhadap ETR dan H1 diterima. Variabel *Leverage* memiliki nilai t hitung sebesar -2,295 dengan signifikansi  $0,023 < 0,05$ , sehingga berpengaruh negatif terhadap ETR dan H2 diterima. Variabel *Inventory Intensity* memiliki nilai t hitung sebesar 5,186 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif terhadap ETR dan H3 diterima.

### Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent yang diteliti Bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9.** Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | .146           | 3   | .049        | 49.176 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | .151           | 152 | .001        |        |                   |
|                    | Total      | .297           | 155 |             |        |                   |

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Hasil pengujian menunjukkan nilai Sig. < 0,05, sehingga H4 diterima. Artinya, secara simultan *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* berpengaruh signifikan terhadap ETR pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena menggunakan analisis regresi linear berganda. Nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .702 <sup>a</sup> | .493     | .483              | .031509                    |

(Sumber: Data Sekunder diolah Peneliti Tahun 2026)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,483 atau 48,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* mampu menjelaskan variasi ETR sebesar 48,3%, sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

### Pembahasan

#### *Pengaruh Capital Intensity terhadap Effective Tax Rate*

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Capital Intensity* memiliki koefisien regresi 0,167, nilai t-hitung 7,486, dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H1 diterima. Artinya, *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap ETR. Semakin tinggi aset tetap perusahaan, semakin meningkat nilai ETR karena investasi aset tetap mendukung peningkatan kapasitas produksi dan laba operasional. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ginanjar et al., 2024).

### ***Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate***

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki koefisien regresi -0,032, nilai t-hitung -2,295, dan signifikansi  $0,023 < 0,05$ , sehingga H2 diterima. Artinya, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ETR. Peningkatan utang menyebabkan beban bunga meningkat sehingga dapat menurunkan laba kena pajak dan nilai ETR. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Mawardi et al., 2022).

### ***Pengaruh Inventory Intensity terhadap Effective Tax Rate***

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Inventory Intensity* memiliki koefisien regresi 0,122, nilai t-hitung 5,186, dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga H3 diterima. Artinya, *Inventory Intensity* berpengaruh positif terhadap ETR. Tingginya persediaan mencerminkan aktivitas operasional yang baik dan berhubungan dengan peningkatan ETR. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Jannah & dkk, 2024).

### ***Pengaruh Capital Intensity, Leverage, dan Inventory Intensity terhadap Effective Tax Rate***

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F-hitung 49,176 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga H4 diterima. Artinya, *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ETR. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,483 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 48,3% variasi ETR, sedangkan 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), yang menunjukkan bahwa peningkatan investasi aset tetap dapat meningkatkan nilai ETR perusahaan. Selanjutnya, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), yang berarti peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan nilai ETR. Selain itu, *Inventory Intensity* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), yang menunjukkan bahwa peningkatan investasi pada persediaan dapat meningkatkan ETR. Secara simultan, *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini, terdapat beberapa perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang mengalami kerugian pada laba sebelum pajak sehingga memengaruhi perhitungan *Effective Tax Rate* (ETR) dan harus dieliminasi dari sampel penelitian. Selain itu,

terdapat perusahaan yang menggunakan pendapatan pajak, sedangkan penelitian ini menggunakan beban pajak sebagai dasar pengukuran ETR, sehingga perusahaan tersebut juga tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

### Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti Ukuran Perusahaan (*Company Size*), *Good Corporate Governance*, atau kepemilikan institusional, serta memperluas sampel, sektor penelitian, dan periode pengamatan agar hasil penelitian lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengelola *Capital Intensity*, *Leverage*, dan *Inventory Intensity* secara optimal guna meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, sumber informasi, dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi secara lebih bijaksana.

### DAFTAR REFERENSI

- Apriwenni, P. (2020). *Effectivitas Tax Rate Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. 9(2).
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, *Leverage*, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V21i3.1664>
- Bpk-Ri. (2021). Undang Undang Republik Indonesia No 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. *Republik Indonesia*, 224.
- Chytia, & Pradana, B. L. (2021). Analisis Pengaruh *Capital Intensity*, Kepemilikan Institusional, Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap *Effective Tax Rate* (Etr). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 1–21.
- Ghozali. (2021). Bab 2 Pengenalan Program Spss Aplikasi Statistik Dekriptif Dan Crosstabs. In *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 26.
- Ginanjari, Y., Rahmayani, M. W., & Sandra Dewi, C. P. (2024). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate*. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 127–138. <https://doi.org/10.31949/Jaksi.V5i1.8635>
- Gita, I. A. M. A., Partika, I. D. M., & Suciwati, D. P. (2021). Effect Firm Size, Profitability And *Inventory Intensity* Against *Effective Tax Rate* (Etr). *Journal Of Applied Sciences In Accounting, Finance, And Tax*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.31940/Jasafint.V4i1.2410>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imahaifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data. : *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Handayani, I. A. S. & A. E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap *Effective Tax Rate*. *Soetomo Accounting Review*, 2(5), 725–738.
- Helpina, M. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Capital Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 7(7), 988–999.

- Hidayat, F., Sutanto, H., & Wijaya, S. (2024). Analisis Pengaruh Intensitas Persediaan, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 18(1), 1–12. <https://doi.org/10.33373/Mja.V18i1.6378>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Metode Penelitian. In *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents* (Vol. 2, Issue 2).
- Jannah, & Dkk. (2024). The Influence Of *Capital Intensity* Ratio, *Inventory Intensity* ratio, Ownership Structure And Profitability On *Effective Tax Rate* (Etr). *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(3), 250–261. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1998). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Corporate Governance: Values, Ethics And Leadership*, 77–132.
- Ma'ruf Sw, F. M., & Murwaningsari, E. (2022). *Analisis Pengaruh Institutional Ownership, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate*. 1(1), 1–9.
- Mawardi, I., Ratnawati, V., & Mela, N. F. (2022). Sintama : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh *Leverage* , Profitabilitas Dan *Capital Intensity* Ratio Terhadap *Effective Tax Rate*. *Jurnal Sistem Informasi, Accounting Dan Management*, 2(1), 134–143.
- Meldisthy, F. F., Espa, V., & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 54–61. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.V13i2.783>
- Nadhifah, I. F. (2023). Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas, Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 2(2), 178–191. <https://doi.org/10.24034/jiaku.V2i2.5951>
- Nathasya, H. (2024). Analisis Pengaruh Profitability, *Leverage* Dan *Capital Intensity* Ratio Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021). *Syntax Idea*, 5(1), 70–80.
- Nigrum, D. Setya, Lestari, S. I. P., & Sukamdiani, M. (2025). Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 09 No. 03, 2025. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 09(03), 1–12.
- Nisa, A. K., & Kurnia. (2023). Pengaruh Kepemilikan Pemerintah, Kecakapan Manajerial, Investment Opportunity Set, Dan *Capital Intensity* Ratio Terhadap *Effective Tax Rate*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 73–86. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/2856%0ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/2856/2865>
- Noerhafizah, L., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2024). Jatama: Jurnal Akuntansi Pratama. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021* Lutfi, 1(2), 1–13.
- Novianti, Y. (2023). *Pengaruh Leverage, Inventory Intensity, Dan Firm Size, Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 8(4), 726–738.
- Panjaitan, A. J. L., & Aqamal Haq. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1795–1804. <https://doi.org/10.25105/jet.V3i1.16330>
- Raden Wulan Saparinda, H. S. M. W. R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan *Inventory Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate*. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi*, 05(2685–8118), 35–43. <https://ejournal.uicm.ac.id/index.php/ekonam>

- Rahmi, N., Arliansyah, A., Khaddafi, M., & Yunita, N. A. (2023). Pengaruh *Capital Intensity*, Managerial Ownership Dan Sales Growth Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Bahan Baku (Basic Materials) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (Jam)*, 2(2), 271. <https://doi.org/10.29103/Jam.V2i2.11490>
- Rianto, & Muhamad Alfian. (2022). Pengaruh *Leverage* Dan *Capital Intensity* Ratio Terhadap *Effective Tax Rate* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 100–115. <https://doi.org/10.35814/Relevan.V2i2.3462>
- Rista, M., Utami, C. K., Ryad, A. M., Yunisa, R. R., & Farelia, H. (2022). Pengaruh *Inventory Intensity*, *Capital Intensity*, Dan Sales Growth Terhadap Agresivitas Pajak. *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance And Economics (Nsafe)*, 2(9), 1–12. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/viewfile/3352/2394>
- Rizky Sofia, I., & Diamonalisa Sofianty. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 205–212. <https://doi.org/10.29313/Bcsa.V4i1.10998>
- Rosandi, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Inventory Intensity* Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.35906/Jurakun.V8i1.961>
- Sobirin, H. A., Rahayu, E. D., Priyatno, & Ajimat. (2023). Ukuran Perusahaan, Transfer Pricing, *Capital Intensity* Dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance. *Prosding Pekan Ilmiah Mahasiswa (Pim)*, 4(1), 54–69. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/pim/article/view/41010>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Syafrizal, S. (2022). Pengaruh *Capital Intensity*, Intensitas Persediaan, Dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Idx 2017-2021) Syafrizal, S. *Economic, Accounting, Management And Business*, 5(Agresivitas Pajak), 821–842.
- Tarmidi, D., & Okto, R. (2022). *Effective Tax Rate*: Dampak *Leverage*, *Capital Intensity* Ratio Dan Kepemilikan Institusi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.52447/Map.V7i1.6125>
- Widiyaningsih, S., Gunawan, H. A., Effendi, J., Bhakti, S., Karya, P., Ekonomi, F., & I, U. P. I. Y. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. 39–50.
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/Jea.V4i3.615>
- Yuli Soesetio. (2025). Corporate Characteristics And Tax Avoidance: Empirical Evidence From Indonesia. *Journal Of Scientific Research, Education, And Technology (Jsret)*, 4(3), 1664–1672. <https://doi.org/10.58526/Jsret.V4i3.857>
- Zaidan, I. N., & Cahyono, Y. T. (2024). Pengaruh Profitability, *Leverage*, Corporate Size, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate*. *Jurnal Emt Kita*, 8(1), 154–164. <https://doi.org/10.35870/Emt.V8i1.1978>